

**PERANCANGAN INTERIOR PERPUSTAKAAN
UMUM PEMERINTAH KOTA DEPOK
JAWA BARAT**



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**
2018

**PERANCANGAN INTERIOR PERPUSTAKAAN
UMUM PEMERINTAH KOTA DEPOK
JAWA BARAT**



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai salah satu
syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 dalam bidang
Desain Interior 2018

ABSTRAK

Perpustakaan Umum Pemerintah Kota Depok merupakan perpustakaan daerah terbesar di Kota Depok, gedung perpustakaan ini masih merupakan bagian dari area Balaikota Depok. Letaknya strategis karena berada di pusat kota, yang merupakan jalan penghubung antara Kota Depok dengan kota sekitarnya yaitu; Bogor dan Jakarta. Pemustaka (pengunjung) pemerintahan Kota Depok mayoritas anak sekolah dan Guru/PNS yang bekerja di Balaikota Depok.

Tujuan dibangunnya Perpustakaan Umum Pemerintah Kota Depok adalah untuk medukung proses pendidikan yang selalu ada di Kota Depok. Namun minimnya keingintahuan masyarakat kota Depok membuat perpustakaan ini sepi, hal ini dapat dilihat dari luasan bangunan yang semestinya dapat menampung pengunjung lebih banyak. Redesain dapat menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan jumlah kunjungan perpustakaan. Klien menginginkan perpustakaan dapat menjadi fasilitas umum milik pemerintah yang dapat memberikan kesan fleksibel, dengan keragaman gaya bekerja masyarakat di era modern. Pada hasil perancangan interior ini, diharapkan dapat mewakilkan wajah baru pemerintah Kota Depok yang lebih *friendly*.

Kata kunci: Perpustakaan Umum Kota Depok, fleksibel, masyarakat *modern*, *friendly*

Abstract

Depok City Public Library is the largest regional library in Depok City, the building is part of the City Hall area of Depok. It has a strategic location because it is located in the city center, since on is a great road connecting the city of Depok with the surrounding major city such as; Bogor and Jakarta. The visitor of Depok city government majority from school children and teachers / employees who work at City Hall Depok.

The purpose of the Depok Public Library is to support the education process in Depok City. However, the level of is quite low, this can be seen from the extent of buildings that should be able to accommodate more visitors. Redesign can be an alternative to solve this problem. Along with the current condition, the concept is 'Future Library'. This concept is chosen because of the brief of clients who want the library as a public facility that can provide a flexible impression with the diversity of the working style of society in the modern era. From this concept, it is expected that the public library can represent the new face of Depok city government more friendly.

Keyword: Depok City Public Library, Future Library, modern society, friendly

Tugas Akhir Perancangan berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR PERPUSTAKAAN UMUM PEMERINTAH KOTA DEPOK, JAWA BARAT diajukan oleh Shafa Aesah, NIM 141 0103 123, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir pada tanggal 11 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Yulyta Kodrat, P. ST., M.T.
NIP. 19700727 2000032 001

Pembimbing II/Anggota

Ivada Ariyani, S.T., M.Des.
NIP. 19760514 2005012 001

Cognate/Anggota

Artbanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T.
NIP. 19740713 200212 1002

Ketua Program Studi

Yulyta Kodrat, P. ST., M.T.
NIP. 19700727 2000032 001

Ketua Jurusan Desain

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 28 Juni 2018

Shafa Aesah

NIM 141 0103 123



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang Maha Rahman dan Rahim atas berbagai kemudahan yang telah diberikan oleh-Nya.
2. Nabi besar Muhammad saw sebagai sosok seorang idola yang senantiasa memberikan contoh dan suri tauladan yang baik bagi umatnya.
3. Kedua orang tuaku (Mangatas Panganjur Tobing dan Retnowati), kakak (Brendha Shaffitry) dan adik (Thoriq Muhammad Yusuf) tercinta.
4. Yth. Ibu Yulyta Kodrat P., ST., M.T. dan Ibu Ivada Ariyani, S.T., M.Des. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan dorongan, semangat, dan nasehat, maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
5. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Yth. Ibu Yulyta Kodrat P., ST., M.T. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan dan mau berbagi ilmu selama duduk di bangku perkuliahan.
8. Pimpinan serta para staff Perpustakaan Umum Pemerintah Kota Depok, Jawa Barat atas izin survey dan data-data yang diberikan.
9. Teman-teman dan sahabat yang bersedia bertukar pikiran dan membantu dalam keberlangsungan penggerjaan Tugas Akhir Karya Desain ini. Terutama untuk Herku Nanutama, Intan Ali, Dara Ashari M, Venny Puspita D, Antonius Wahyu Eko N, Firman Setiawan, Eka Aulia R, M Riaz Riyadi dan yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

10. Teman-teman seperjuangan Koncokandunk (PSDI 2014).
11. Serta semuanya yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 28 Juni 2018

Penulis

Shafa Aesah



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Abstrak	ii
Halaman pengesahan.....	iv
Pernyataan keaslian	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel	xvii
BAB I - PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Metode Desain	2
1. Proses Desain.....	2
2. Metode Desain	4
a. Metode Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah	4
b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain.....	4
c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain	4
BAB II - PRA DESAIN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Tinjauan Pustaka Tentang Objek Desain	6
a. Sejarah Awal mula Perpustakaan	6
b. Jenis Perpustakaan	7
c. Perkembangan Perpustakaan di Kota Depok.....	8
2. Tinjauan Pustaka Tentang Teori khusus	9
B. Program Desain	10
1. Tujuan Desain	10
2. Sasaran Desain	10
3. Data	11
a. Deskripsi Umum Proyek	11
b. Data Non Fisik	12
1) Visi dan Misi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok	12

2) Motto Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	12
3) Struktur Organisasi.....	13
4) Keinginan Klien	13
5) Aktifitas/ Perilaku pengguna ruang.....	13
6) Karakteristik/ segmen pengguna ruang	14
7) Suasana yang diharapkan	15
8) Persepsi ruang	15
9) Penataan Ruang.....	17
10) Elemen pembentuk ruang.....	18
11) Pengisi ruang	21
12) Tata Kondisi Ruang.....	26
13) Sistem Mekanikal dan Elektrikal	28
14) Karakter Ruang	30
c. Data Fisik.....	15
1) Lokasi dan Orientasi.....	15
d. Data Literatur.....	31
1) Tata Ruang Perpustakaan	31
2) Tujuan Tata Ruang	31
3) Gedung dan Ruangan Perpustakaan	32
4) Ergonomi	34
4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria	34
a. Kebutuhan Ruang.....	35
b. Kriteria Ruang.....	38
BAB III – PERMASALAHAN & IDE SOLUSI DESAIN	42
A. Pernyataan Masalah (<i>problem statement</i>)	42
B. Ide Solusi Desain (<i>ideation</i>)	42
1. Konsep perancangan	42
a. Tema	42
b. Warna perancangan.....	44
c. Material perancangan.....	45
2. Solusi permasalahan	45
a. Solusi tiap ruang	47

BAB IV – PENGEMBANGAN DESAIN	51
A. Alternatif desain dan evaluasi.....	51
1. Alternatif Ruang	51
a. Alternatif Suasana Ruang	51
b. Komposisi Warna	53
c. Komposisi Bentuk.....	53
d. Alternatif Komposisi Material	54
e. Alternatif Dekorasi	55
2. Alternatif Penataan Ruang	56
a. Diagram Matrix.....	56
b. Alternatif Diagram <i>Bubble</i>	57
c. Alternatif <i>Zoning</i>	58
d. Sirkulasi	60
e. Alternatif Layout.....	61
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang.....	63
a. Lantai	63
b. Dinding dan Plafon	64
4. Alternatif Pengisi Ruang	65
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang	66
a. Rencana Lampu	66
b. Rencana Penghawaan	68
B. HASIL DESAIN	69
1. <i>Rendering Perspektif</i>	69
a. <i>Enterance (lobby dan receptionist)</i>	69
b. Area baca umum	71
c. Area loket/ administrasi dan informasi	75
d. Ruang baca anak	76
e. Area <i>public</i> (komunal area, <i>coffee corner & meeting room</i>)	78
f. Toilet.....	82
g. Aksonometri.....	84
2. Layout	85
3. Detail khusus.....	85

a. Desain <i>custom</i> elemen khusus	85
b. Desain <i>custom furniture</i>	86
BAB V - PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	93
A. Hasil survei	
1. Surat izin survei	
2. Dokumentasi survei	
3. Gambar kerja <i>existing</i>	
B. Proses Desain	
1. Sketsa-sketsa alternatif desain	
2. Foto proses desain	
3. Perspektif	
C. Presentasi Desain	
1. Animasi dalam bentuk alamat online/ CD	
2. Poster dan <i>leaflet</i> presentasi	
D. Detail satuan pekerjaan/ <i>Bill Of Quantity/ BQ</i>	
E. Perhitungan Cahaya	
F. Perhitungan <i>MCB</i> Listrik	
G. Gambar Kerja	
1. Denah	
2. Layout	
3. Tampak potongan	
4. Rencana lantai	
5. Rencana plafon	
6. Rencana <i>ME</i>	
7. Rencana Elektrikal	
7. <i>Furniture Custom</i>	
8. Detail elemen khusus	

DAFTAR GAMBAR

Gb.1. Bagan Metodologi Desain	3
Gb.2. Metode Penelitian	9
Gb.3. Struktur Organisasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	13
Gb.4. Peta lokasi Perpustakaan Umum Pemerintahan Kota Depok	16
Gb.5. <i>Site plan</i> perpustakaan umum pemerintah kota Depok	16
Gb.6. Fasad depan	17
Gb.7. Koridor lantai 2	18
Gb.8. Loket Administrasi dan Informasi	19
Gb.9. Pintu masuk ruang baca umum	19
Gb.10. Sticker dinding di ruang baca anak	20
Gb.11. Dinding dekat pintu masuk area baca anak	21
Gb.12. Plafon <i>gypsum</i> di ruang baca umum	21
Gb.13. Ruang Administrasi dan Informasi, Lantai 2	22
Gb.14. Ruang baca umum, Lantai 2	22
Gb.15. Ruang baca umum, Lantai 2	23
Gb.16. Ruang baca umum, Lantai 2	23
Gb.17. Ruang baca anak, Lantai 2	24
Gb.18. Ruang baca anak, Lantai 2	25
Gb.19. Koridor, Lantai 2	26
Gb.20. Koridor, Lantai 2	26
Gb.21. <i>Vertical blind</i> , Ruang baca, Lantai 2	27
Gb.22. Pencahayaan buatan dan penghawaan, Lantai 2	27
Gb.23. Pencahayaan alami di ruang anak, Lantai 2	28
Gb.24. Saklar di ruang baca umum, Lantai 2	28
Gb.25. Pintu masuk ruang baca umum, Lantai 2	29
Gb.26. Alat pengatur suhu ruangan, Lantai 2	29
Gb.27. Fasilitas perpustakaan, Lantai 2	29
Gb.28. Pintu masuk ruang baca umum, Lantai 2	30
Gb.29. Perabot ruang baca umum, Lantai 2	30
Gb.30. Penerapan <i>ambiance friendly</i>	42

Gb.31. <i>Working area</i> bergaya <i>hi-tech</i>	43
Gb.32. Palet warna perancangan interior perpustakaan	44
Gb.33. Alternatif 1 suasana ruang	52
Gb.34. Alternatif 1 suasana ruang	52
Gb.35. Komposisi warna	53
Gb.36. Alternatif 1 komposisi material	54
Gb.37. Alternatif 2 komposisi material	55
Gb.38. Alternatif 1 elemen dekorasi	56
Gb.39. Alternatif 2 elemen dekorasi	56
Gb.40. Diagram matriks	57
Gb.41. Diagram <i>bubble</i> Alternatif 1	58
Gb.42. Diagram <i>bubble</i> Alternatif 2	58
Gb.43. <i>Zoning</i> Alternatif 1	59
Gb.44. <i>Zoning</i> Alternatif 2	60
Gb.45. Sirkulasi	61
Gb.46. Layout lantai 1, Alternatif 1	62
Gb.47. Layout lantai 1, Alternatif 2	62
Gb.48. Pengembangan alternatif layout lantai 1	63
Gb.49. Alternatif lantai	64
Gb.50. Alternatif dinding dan plafon	65
Gb.51. Alternatif pengisi ruang	66
Gb.52. Alternatif pengisi ruang	66
Gb.53. Rencana lampu	67
Gb.54. Lampu yang akan digunakan pada interior perpustakaan	67
Gb.55. Rencana penghawaan	68
Gb.56. Penghawaan yang akan digunakan.....	68
Gb.57. <i>Recptionist</i> gedung perpustakaan	69
Gb.58. <i>Lobby area</i> lantai 1 perpustakaan	70
Gb.59. <i>Enterance</i> lantai 1 perpustakaan	70
Gb.60. Area baca umum perpustakaan	71
Gb.61. Area baca umum perpustakaan	71
Gb.62. Area baca umum perpustakaan	72

Gb.63. Area baca umum perpustakaan	72
Gb.64. Tampak aksonometri, pengaplikasian filosofi belimbing	73
Gb.65. Area baca umum perpustakaan	73
Gb.66. <i>Working area</i> , area baca umum perpustakaan	74
Gb.67. Area baca umum perpustakaan	74
Gb.68. Loket/ administrasi & informasi	75
Gb.69. <i>Public hall</i>	75
Gb.70. <i>Public hall</i>	76
Gb.71. Area baca anak	76
Gb.72. Area baca anak	77
Gb.73. <i>Public area (meeting room & coffee corner area)</i>	78
Gb.74. <i>Public area (communal area)</i>	79
Gb.75. <i>Public area (communal area)</i>	79
Gb.76. Rak bacaan ringan (kiri)	80
Gb.77. Sisi lain area baca umum	80
Gb.78. <i>Public area (Meeting room)</i>	81
Gb.79. Toilet (kiri) koridor menuju <i>comunal area</i> (kanan)	82
Gb.80. Toilet perpustakaan	82
Gb.81. Toilet perpustakaan	83
Gb.82. Toilet perpustakaan, tampak aksonometri	83
Gb.83. Aksonometri Perpustakaan	84
Gb.84. Aksonometri Perpustakaan	84
Gb.85. Layout	85
Gb.86. Elemen khusus – papan keterangan pad rak buku	85
Gb.87. Elemen khusus – loker khusus	86
Gb.88. <i>Custom furniture – receptionist table</i>	86
Gb.89. <i>Custom furniture – pedestal sets for display book area</i>	87
Gb.90. <i>Custom furniture – receptionist table</i>	87
Gb.91. <i>Custom furniture – rak buku area baca umum</i>	87
Gb.92. <i>Custom furniture – rak buku dengan dudukan</i>	88
Gb.93. <i>Custom furniture – rak buku di area baca anak tipe 1 &2</i>	88
Gb.94. <i>Custom furniture – meja bermain di ruang baca anak</i>	89

Gb.95. <i>Custom furniture</i> – meja komunal di ruang baca anak	89
Gb.96. <i>Custom furniture</i> – meja komunal di <i>public area</i>	89



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar kebutuhan ruang	35
Tabel 2. Daftar kriteria ruang	39
Tabel 3. Rincian solusi desain	45
Tabel 4. Solusi tiap ruang	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan institusi/lembaga yang menyediakan koleksi bahan perpustakaan tertulis, tercetak dan terekam sebagai pusat sumber informasi yang diatur menurut sistem dan aturan yang baku dan dipergunakan untuk keperluan pendidikan, penelitian dan rekreasi intelektual bagi masyarakat. Secara umum, perpustakaan terdiri dari berbagai jenis diantaranya; perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan nasional dan perpustakaan sekolah. Didalam lembaga profesi, baik pemerintahan maupun swasta, keduanya sama-sama memiliki perpustakaan. Secara pembinaan, pustakawan PNS sejak lama telah memiliki pola pembinaan pustakawan yang menjadi panduan teknis bagi pustakawan PNS dalam mengembangkan karir, kapasitas dan kompetensi pustakawan.

Perpustakaan sebagai jantungnya tempat sumber informasi dan akan dipandang lebih baik jika lembaga tersebut memiliki perpustakaan. Namun kebanyakan perpustakaan dianggap kuno dan membosankan membuat perpustakaan Kota Depok kurang mendapat perhatian masyarakat, padahal maksud dibangunnya perpustakaan pemerintahan Kota Depok adalah untuk medukung proses pendidikan yang selalu ada di Kota Depok. Minimnya keingintahuan masyarakat kota Depok membuat perpustakaan ini tidak terlalu ramai jika dilihat dari luasan bangunan yang semestinya dapat menampung pengunjung lebih banyak.

Perpustakaan Umum Kota Depok berdiri pada tahun 2008 di Jl. Margonda Depok no.54. Ketika itu gedung perpustakaan masih menempati gedung lama yang terletak di sebelah selatan Masjid Baitul Kamal Balaikota Depok. Pada tanggal 21 Januari 2015 Perpustakaan Umum Kota Depok mulai pindah ke gedung baru yang terletak disebelah kiri setelah pintu masuk Balaikota Depok Jl. Margonda Raya no. 54. Gedung perpustakaan yang baru

terdiri dari 3 lantai. Lantai pertama terdapat ruang Aula, ruang balita, dan *control room*. Lantai kedua merupakan ruang layanan perpustakaan yang terdiri dari ruang koleksi umum dan anak, ruang baca, dan ruang sirkulasi (peminjaman dan pengembalian). Lantai 3 terdapat ruang teater dan ruang rapat. Gedung Perpustakaan Umum Kota Depok memiliki luas tanah \pm 4.472,72 m² dan luas gedung \pm 3.824,42 m². Namun, pada saat ini beberapa ruangan difungsikan sebagai kantor untuk Kepala Kantor Arsip dan Perpustakaan, Subbag Tata Usaha, Seksi Karsipan, dan Seksi Pengolahan Data. Pada Januari 2017 Kantor Arsip dan Perpustakaan berubah nama menjadi Dinas Karsipan dan Perpustakaan. Terdiri dari 3 bidang yaitu Bidang Pengelolaan Arsip, Bidang Pembinaan Karsipan, dan Bidang Perpustakaan. Jumlah seluruh SDM di Dinas Karsipan dan Perpusatakan ada 61 orang.

Dalam usaha Pemerintah Kota Depok untuk meningkatkan minat baca masyarakat dapat dipenuhi dengan berbagai cara, salah satunya melalui redesain Perpustakaan Umum Pemerintahan Kota Depok, yang diharapkan membuat kebiasaan baik masyarakat Kota Depok dengan membaca buku. Cakupan perancangan tugas akhir karya desain ini seluas \pm 1274 m² yang terdiri dari area baca umum, area baca anak, area *staff*, *lobby* dan area publik. Untuk pencapaian visi misi Perpustakaan Umum Pemerintah Kota Depok yang sejalan dengan kondisi terkini, maka perancangan perpustakaan umum ini akan mengusung konsep “*Future library*” ke dalam perancangan desain yang akan mampu meningkatkan jumlah kunjungan terhadap perpustakaan, menjadikan perpustakaan diwilayah balaikota ini sebagai wajah baru pemerintahan Kota Depok yang bersahabat sesuai dengan cakupan desainnya.

B. Metode Desain

1. Proses Desain

Dalam perancangan Perpustakaan Umum Pemerintahan Kota Depok ini penulis menerapkan pola pikir Proses Desain yang diplopori oleh Rosemary Kilmer. Menurut Rosemary Kilmer proses desain dapat dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama yaitu analisis, pada tahap ini masalah diidentifikasi, dibedah, ditelaah, diteliti dan, dan dianalisis. Pada tahap ini, desainer

menghasilkan sebuah proposal ide mengenai langkah-langkah pemecahan masalah. Tahap kedua, yaitu sintesis, pada tahap ini desainer mengolah hasil dari proses analisis untuk menghasilkan solusi desain yang kemudian diterapkan.

Pada perancangan interior Perpustakaan Umum Pemerintahan Kota Depok ini menggunakan pola pikir dengan dua tahap yakni analisa yang merupakan tahap *programing* dan sintesa yang merupakan tahap *designing*. Tahap pertama *programing*, merupakan proses menganalisa dimana desainer mengumpulkan segala data lapangan seperti data fisik, non-fisik, litelatur serta bernagai data lainnya yang mendukung. Kemudian setelah mendapatkan data-data, masuk pada tahap *designing*, pada tahap ini mulai muncul ide-ide mengenai solusi desain dari permasalahan yang telah diuraikan pada tahap sebelumnya. Beberapa alternatif tersebut kemudian dipilih sebagai solusi desain yang paling baik dan sesuai.



Gambar 1 Bagan Metodologi Desain
(Sumber: Kilmer, Rosemary, 1992)

2. Metode Desain

a. Metode Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah

Metode yang akan digunakan dibagi dalam beberapa cara dari Rosemary Kilmer, yaitu proses (1) *Commit* adalah mengidentifikasi permasalahan. Tahap ini dapat dilakukan dengan mengenali prioritas permasalahan interior di Perpustakaan Umum Pemerintahan Kota Depok yang harus dihadapi oleh penulis. (2) *State* adalah menetapkan masalah, dengan cara membuat *checklist* permasalahan yang harus diselesaikan pada sebuah proyek. (3) *Collect* adalah mengumpulkan fakta dan informasi terkait proyek yang dilaksanakan. Penulis melakukan wawancara kepada pustakawan (*staff*) Perpustakaan Umum Pemerintahan Kota Depok, pemustaka (pengunjung perpustakaan), dan dosen yang memahami tentang perancangan gedung komersial perpustakaan umum. Kemudian melakukan *survey* pada Perpustakaan Umum Pemerintahan Kota Depok, guna mengenal secara langsung objek yang akan dirancang dan mengumpulkan daftar aktifitas yang terjadi di perpustakaan, sehingga dapat menentukan daftar kebutuhan pengguna ruang. (4) *Analyze* adalah menganalisa masalah dari data yang telah dikumpulkan. Dengan membuat diagram hubungan antar ruang dengan diagram *bubble* dan diagram *matrix*. Pada diagram penulis memasukkan aspek-aspek penting seperti kategorisasi zona, hubungan ruang, sirkulasi, *view*, dan sebagainya.

b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain

(5) *Ideate* adalah mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep. Pada konsep skematik sudah ditentukan pembagian ruang dan sirkulasi secara lebih jelas dan spesifik sehingga dapat menjelaskan semua bagian dari sistem konsep yang telah dibuat. Menetapkan ide-ide yang akan digunakan sebagai solusi bagi pihak pengelola Perpustakaan Umum Pemerintahan Kota Depok.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

(6) *Choose* adalah memilih alternatif yang paling sesuai dan optimal dari ide-ide yang ada, seperti pemilihan alternatif desain, alternatif layout, alternatif elemen pembentuk ruang dan alternatif furniture. (7) *Implement*

adalah melaksanakan penggambaran dalam bentuk pencitraan 2D dan 3D yang mendukung proses pemilihan desain interior.

